

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keterampilan membaca sebagai salah satu aspek dari empat aspek keterampilan berbahasa selalu diserahkan pada guru bahasa Indonesia padahal setiap guru dalam mata pelajaran apa pun harus turut bertanggung jawab atas kemampuan para siswanya, sebab faktor yang sangat dominan untuk menentukan keberhasilan belajar belajar siswa adalah kemauan dan kemampuan membaca yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Definisi membaca secara umum adalah aktivitas yang kompleks dengan menggerakkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, pendapat ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Tarigan (1996:7) bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh peneliti melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Keterampilan membaca terbagi atas membaca sekilas, membaca memindai, membaca intensif, membaca ekstensif, dan membaca cepat (Tarigan, 1996:10). Dari sekian banyak keterampilan membaca, membaca cepat adalah salah satu cara yang efektif digunakan untuk memahami bacaan dengan cepat. Membaca cepat merupakan aktivitas yang melibatkan kerja otak dan gerak mata. Oleh sebab itu, kemampuan membaca cepat setiap orang berbeda-beda. Hal itu sangat dipengaruhi oleh kemampuan melakukan gerak mata dan mengoptimalkan kerja ota secara efektif.

Meskipun demikian, kemampuan membaca cepat dapat dikuasai siapapun yang mau belajar dan berlatih intensif. Menurut (Tampubolo, 2003) bahwa membaca cepat adalah membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak mengabaikan pemahamannya. Tujuan membaca cepat adalah agar siswa mampu untuk memahami isi dan makna bacaan dalam waktu yang sesingkat dan bisa membuat kesimpulan dari bahan bacaan yang dibaca.

Kemampuan menyimpulkan adalah pernyataan yang berisikan fakta, pendapat, alasan pendukung mengenai tanggapan suatu objek. Sedangkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan adalah kegiatan mengungkapkan gagasan utama dari suatu uraian atau pembicaraan dengan memberi penekanan ide pokok atau gagasan sentral serta penyelesaian dari permasalahan yang diungkapkan (Albhet, 2011:4). Upaya meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi suatu teks di SMP termasuk pada kompetensi dasar menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 250 kata permenit. Indikator yang akan dicapai adalah siswa mampu membaca cepat 250 kata permenit, mampu menyimpulkan isi bacaan dengan cara merangkai pokok-pokok bacaan.

Kemampuan menyimpulkan isi bacaan ternyata bukan saja hal yang mudah dilaksanakan oleh siswa SMP, hal ini dapat dilihat pada siswa SMP Negeri 3 Satap Bulango utara. Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Satap Bulango utara diketahui bahwa sebagian besar siswa belum mampu untuk menyimpulkan isi bacaan. Dari 17 orang siswa kelas VIII terdapat 11 orang (65%) yang belum mampu menyimpulkan isi bacaan. Rendahnya kemampuan

siswa untuk menyimpulkan isi bacaan karena (1) siswa sulit memahami teks yang dibaca, (2) siswa juga kurang menguasai langkah-langkah menyimpulkan isi teks bacaan, dan (3) kurangnya latihan-latihan yang diberikan guru untuk meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks bacaan melalui membaca cepat 250 kata permenit. Dari hasil pengamatan peneliti diketahui juga bahwa dalam proses pembelajaran ternyata siswa kurang memperhatikan penjelasan guru saat menyampaikan materi pelajaran, hal ini terjadi karena guru kurang mengkombinasikan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa menyimpulkan teks bacaan.

Sejalan dengan masalah di atas, peneliti tertarik untuk mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks bacaan setelah siswa membaca cepat 250 kata permenit melalui metode latihan. Metode latihan merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperoleh kecakapan motoris, dapat memperoleh kecakapan mental, seperti dalam perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda/symbol serta dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan (Sanjaya, 2003:52). Langkah-langkah metode latihan yang akan dilakukan yakni guru mempersiapkan materi atau bahan bacaan sesuai kompetensi dasar, kemudian pada guru menjelaskan tujuan dari latihan menyimpulkan isi teks bacaan dengan membaca cepat 250 kata permenit, setelah itu guru menjelaskan cara membaca cepat agar mudah untuk membuat kesimpulan. Pada mulanya guru memberikan latihan menyimpulkan isi bacaan teks secara bertahap

sampai siswa menjadi lancar. Melalui metode latihan ini diharapkan kemampuan menyimpulkan isi suatu teks setelah membaca cepat 250 kata permenit.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan mengangkat judul yakni “Meningkatkan Kemampuan Menyimpulkan Isi Suatu Teks Dengan Membaca Cepat 250 Kata Permenit Melalui Metode Latihan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Satap Bulango Utara”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yakni:

- a. Dari 17 orang siswa kelas VIII terdapat 11 orang (65%) yang belum mampu menyimpulkan isi bacaan.
- b. Siswa kurang memahami cara menyimpulkan isi teks dan kurang tahu membaca cepat.
- c. Metode latihan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata permenit.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah: “Apakah kemampuan menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata permenit pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Satap Bulango Utara dapat ditingkatkan melalui metode latihan?”

#### **1.4 Pemecahan Masalah**

Untuk memecahkan masalah penelitian ini, peneliti menerapkan metode latihan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Peneliti mempersiapkan teks bacaan sesuai materi pelajaran
- b. Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan latihan menyimpulkan isi teks bacaan dengan membaca cepat 250 kata permenit
- c. Peneliti memberikan penjelasan langkah-langkah menyimpulkan isi bacaan dengan cara membaca cepat 250 kata permenit
- d. Peneliti memberikan latihan secara bertahap kepada siswa untuk menyimpulkan isi bacaan dengan membaca cepat 250 kata permenit.
- e. Selama melakukan latihan, peneliti memperhatikan masalah-masalah yang dihadapi siswa saat menyimpulkan isi bacaan dengan membaca cepat 250 kata permenit.
- f. Apabila siswa sudah mampu menyimpulkan isi teks dengan membaca cepat maka siswa diberikan kesempatan menyimpulkan isi teks dengan membaca cepat.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan dengan membaca cepat 250 kata permenit melalui metode latihan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Satap Bulango Utara.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat Teoretis**

Dapat dijadikan referensi untuk pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia khususnya kemampuan menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 250 kata permenit.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

a. Guru

Dapat meningkatkan pengetahuan guru dalam memberikan pemecahan masalah kemampuan menyimpulkan isi bacaan melalui kegiatan membaca cepat.

b. Siswa

Dapat melatih kemampuan siswa untuk menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat.

c. Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan wawasan peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas.